

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa adanya bantuan dari orang lain, hubungan yang baik terhadap sesama manusia akan menjadikan hidup terasa nyaman, karena menjaga dan memelihara sebuah hubungan baik adalah jembatan untuk mencapai hidup yang lebih bermakna. Dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu diperhadapkan dengan berbagai persoalan hidup, dan persoalan tersebut semakin kompleks dari waktu ke waktu, baik persoalan pribadi, sosial, keluarga serta masalah kehidupan secara umum lainnya. Berbagai persoalan tersebut secara langsung mengarah kepada seseorang mengalami konflik-konflik serta hambatan dalam memenuhi harapannya, bahkan dapat menimbulkan tekanan pada individu. Hal ini disebabkan karena lemahnya kesadaran manusia untuk bisa mengelola pola pikirnya agar cerdas dan bisa berhubungan dengan lingkungan di sekitarnya, oleh karena itu untuk menjaga hubungan sosial yang baik seseorang harus memiliki kecerdasan interpersonal.

Salah satu faktor yang menyebabkan siswa mendapatkan hambatan ataupun masalah untuk dapat lebih berkembang kearah yang lebih baik diantaranya yaitu rendahnya kecerdasan interpersonalnya. Menurut Yusuf & Juntika (2012:235) “Intelegensi Interpersonal merupakan kemampuan untuk memahami dan berkomunikasi dengan orang lain, dengan membedakan suasana hati, temperamen, motivasi dan keterampilan-keterampilan orang lain.” Menurut Lwin dkk. (2005:197) “ Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk

berhubungan dengan orang-orang disekitar kita , kecerdasan ini adalah kemampuan untuk memahami dan memperkirakan perasaan, temperamen, suasana hati, maksud dan keinginan orang lain dan menanggapi secara layak”.

Anak membutuhkan kemampuan interpersonal yang tinggi agar mampu dan terampil bergaul dengan sebayanya. Kecerdasan interpersonal ini tidak dibawa anak sejak lahir, namun diperoleh melalui proses belajar yang berkesinambungan. Anak membutuhkan pelatihan dan bimbingan untuk dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonalnya. Oleh sebab itu kecerdasan interpersonal harus ditingkatkan, karena dengan memiliki kecerdasan interpersonal siswa akan lebih mudah menciptakan dan menjaga hubungan sosial yang baik dan dapat dengan mudah bergaul dengan orang lain, dapat berinteraksi dengan baik, merasakan dan memahami keadaan orang lain, serta dapat menyesuaikan dapat diri terhadap lingkungan.

Sedangkan kenyataan di lapangan, kecerdasan interpersonal siswa kelas XI SMA Negeri I Telaga Biru Kabupaten Gorontalo masih rendah. Hal ini dapat terlihat dari adanya perilaku siswa yang kurang mampu menjaga hubungan sosial yang baik, dalam berkomunikasi maupun dalam hal bergaul, rendahnya rasa empati dalam diri siswa, serta masih ada siswa yang suka menyendiri atau kurang mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Sebagai salah satu contohnya dalam kelas ketika ada temannya yang lagi bersedih, siswa tersebut mengabaikannya bahkan malah meledeknya, Sebab ia merasa tidak peduli dengan apa yang dirasakan orang lain, dan mereka yang memiliki kecerdasan interpersonal yang rendah ini tidak mau mengerti perasaan orang lain dan tidak

berpikir bagaimana tindakan mereka sangat berpengaruh pada orang lain. Karena itulah mereka menjadi ancaman sosial bagi teman-teman disekitarnya. Dengan demikian hal ini dapat menjadi masalah apabila tidak segera diatasi, hubungan sosial antara teman yang satu dengan lainnya dan bahkan dengan guru sekalipun tidak akan baik, dan tentunya berpengaruh juga terhadap belajarnya dan sulit bagi siswa tersebut untuk mengembangkan kecerdasan interpersonalnya.

Rendahnya kecerdasan interpersonal pada diri siswa dalam lingkungan belajar ataupun dalam lingkungan sekolah dapat membuat siswa tersebut mendapat kesulitan dalam berhubungan sosial dan berinteraksi sosial yang baik dengan orang lain serta dapat juga berdampak pada proses belajarnya disekolah. Untuk itu diupayakan suatu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu melalui teknik bermain peran (*role playing*).

Ahmadi & Hendro (2011:33) menjelaskan setiap orang mempunyai cara yang unik dalam berhubungan dengan orang lain, masing-masing orang dalam kehidupan memainkan sesuatu yang dinamakan peran, untuk memahami diri sendiri dan orang lain sangatlah penting bagi kita untuk menyadari peran dan bagaimana peran tersebut dilakukan. Hal ini didukung oleh pernyataan Uno (2009:25-26) yang mengemukakan bahwa “Teknik bermain peran adalah kemampuan bagi setiap individu untuk dapat memahami dirinya dan orang lain yang pada akhirnya dapat berhubungan dengan orang lain”.

Dengan adanya teknik bermain peran (*role playing*) diharapkan siswa dapat memiliki kecerdasan interpersonal dan tidak mengalami kesulitan dalam berhubungan sosial di lingkungan sekolah serta dapat memiliki hubungan yang

baik dengan teman-temannya ataupun dengan orang-orang yang ada di lingkungan sekitarnya. Sebab melalui teknik bermain peran siswa dilatih untuk menempatkan diri dalam posisi atau situasi orang dan mengalami/mendalami sebanyak mungkin perasaan dan pikiran orang lain. Sehingga siswa akan lebih mudah merasakan dan memahami keadaan dirinya dan orang lain yaitu dengan memerankannya dalam sebuah peran tertentu.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian sebagai berikut.

**“Keefektifan Teknik Bermain Peran (*Role Playing*) dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa di SMA Negeri I Telaga Biru”.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Siswa kurang mampu berkomunikasi yang baik dengan orang lain,
- b. Rendahnya rasa empati pada diri siswa,
- c. Kurang mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungannya.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dengan adanya identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah teknik bermain peran (*role playing*) efektif dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa kelas XI di SMA Negeri I Telaga Biru Kabupaten Gorontalo?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keefektifan teknik bermain peran (*role playing*) dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa kelas XI di SMA Negeri I Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan pengaruh atau keefektifan teknik bermain peran (*role playing*) terhadap kecerdasan interpersonal siswa di sekolah.

##### b. Manfaat Praktis

Memberikan referensi pengetahuan yang lebih kepada guru pembimbing (konselor) mengenai cara meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa, menambah wawasan siswa dalam melaksanakan teknik bermain peran (*role playing*) guna dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa, dan memperkaya pengetahuan mengenai keefektifan teknik bermain peran (*role playing*) dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa di sekolah.